



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN DALAM KONSUMSI VITAMIN A OLEH IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAMPISANG ACEH BESAR

Cut Ida Rita¹, Rani Amsa²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.
Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia

* Email korespondensi: meylissa_fikes@abulyatama.ac.id

Diterima 7 Januari 2023; Disetujui 16 April 2023; Dipublikasi 29 April 2023

Abstract: WHO, UNICEF and IVACG (International Vitamin A Consultative Group) advise postpartum mothers to consume high doses of vitamins (200,000 SI) twice to increase vitamin A levels in breast milk. Good levels of vitamin A in breast milk also indirectly affect the baby's nutritional adequacy. Giving one high-dose vitamin A capsule (200,000 SI) to the mother is enough to increase vitamin A in breast milk for 60 days, and by giving 2 high-dose vitamin A capsules to the mother it is hoped that it will increase the content of Vitamin A in breast milk until the baby is 6 months old. This study aims to determine the factors related to the consumption of vitamin A by postpartum mothers in the working area of the Lampisang Aceh Besar Health Center. The type of research was analytic with a cross-sectional study design. The population in this study included all postpartum mothers in the working area of the Lampisang Health Center, totaling 58 people. Furthermore, the selection of samples was determined by total sampling, the number of samples selected was 58 people. Data collection uses primary data which is analyzed using univariate and bivariate. The results showed that there was a relationship, family support ($p=0.000 < \alpha 0.05$) and the role of health workers ($p=0.004 < \alpha 0.05$) in the consumption of vitamin A by mothers childbirth in the Work Area of the Lampisang Health Center in Aceh Besar. This study concluded that the factors associated with consumption of vitamin A in postpartum mothers were knowledge, family support and the role of health workers. Furthermore, it is hoped that health workers at the Lampisang Health Center can increase socialization about the benefits of vitamin A for postpartum mothers.

Keywords: knowledge, family support, role of health workers, consumption of vitamin A

Abstrak: WHO, UNICEF dan IVACG (International Vitamin A Consultative Group) menyarankan ibu nifas untuk mengonsumsi vitamin Adosis tinggi (200.000 SI) sebanyak 2 kali untuk menaikkan kadar vitamin A dalam ASI. Kadar vitamin A yang baik dalam ASI secara tidak langsung juga mempengaruhi kecukupan gizi bayi. Pemberian satu kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada ibu cukup untuk meningkatkan vitamin A dalam ASI selama 60 hari, dan dengan pemberian 2 kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu diharapkan akan meningkatkan kandungan Vitamin A dalam ASI sampai bayi usia 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Dengan Konsumsi Vitamin A Oleh Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besa. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh ibu nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lampisang berjumlah 58 orang. Selanjutnya pemilihan sampel di tentukan dengan total sampling, jumlah sampel terpilih adalah 58 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer yang dianalisis dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada, dukungan keluarga ($p=0,000 < \alpha 0,05$) dan peran petugas kesehatan ($p=0,004 < \alpha 0,05$) dalam konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas adalah pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan. Selanjutnya diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Lampisang agar dapat meningkatkan sosialisasi tentang manfaat vitamin A pada ibu nifas.

Kata Kunci : dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, konsumsi vitamin A

PENDAHULUAN

Selain pendidikan faktor lain yang mempengaruhi konsumsi Vitamin A adalah dukungan keluarga. Dukungan wisata merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Dukungan yang diberikan berbeda untuk tiap tahap kehidupan manusia. Dalam masa nifas setiap anggota keluarga memiliki peranan yang penting, antara lain menjaga dan membantu merawat bayi, mempertahankan dan menjaga kesehatan mental ibu, mengantisipasi perubahan aspek sosial ekonomi, serta memberikan motivasi dan memfasilitasi kebutuhan ibu dan bayi (Prisma, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Siregar, (2020) menyatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan konsumsi vitamin A nifas dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan $OR = 10,6$ artinya ibu dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang mengkonsumsi vitamin A 10 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang vitamin A. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan konsumsi vitamin A ibu nifas, dengan $p=0,001$. Penelitian yang dilakukan oleh Yasmin, (2018) menyatakan ada hubungan antara pendidikan dan konsumsi vitamin A pada ibu nifas dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan $OR = 17,008$. Artinya ibu dengan pendidikan yang baik mempunyai peluang 17 kali lebih besar untuk mengkonsumsi vitamin A.

Selanjutnya peran petugas kesehatan juga berhubungan dengan konsumsi vitamin A oleh ibu nifas. Hasil penelitian Martina & Zuhkrina (2023) menunjukkan bahwa peran petugas berpengaruh terhadap konsumsi vitamin A oleh ibu nifas. Peran petugas dalam pemberian vitamin A dengan cara memotivasi ibu nifas serta memberikan informasi tentang pentingnya

vitamin A untuk ibu nifas.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Lampisang, didapatkan hasil bahwa 5 orang diantaranya beranggapan bahwa mengkonsumsi vitamin A tidak begitu penting karena dapat didapat dari makanan, dan 3 orang lainnya beranggapan bahwa mereka tidak mengkonsumsi vitamin A karena tidak mendapatkan dukungan dari keluarga terdekat terdapat 2 orang yang mengkonsumsi vitamin A.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain cross-sectional. Menurut Sugiyono, (2017) Cross sectional adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu dengan tujuan memperoleh gambaran tentang karakteristik atau fenomena tertentu pada populasi yang diteliti

PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur, dan Pendidikan Ibu, Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar Tahun 2023

No.	Karakteristik Ibu	Jumlah	
		f	%
Umur			
1	Dewasa Awal	19	32,8
2	Dewasa Akhir	39	67,2
Total		58	100
No.	Karakteristik Ibu	Jumlah	
		f	%
Pendidikan			
1	Dasar	7	12,1
2	Menengah	34	58,6
3	Tinggi	17	29,3
Total		58	100

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

No.	Dukungan Keluarga	Jumlah	
		f	%
1	Mendukung	38	65,5
2	Tidak Mendukung	20	34,5
	Total	58	100

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

No.	Peran Petugas Kesehatan	Jumlah	
		f	%
1	Berperan	31	53,4
2	Tidak berperan	27	46,6
	Total	58	100

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Konsumsi Vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

No.	Vitamin A	Jumlah	
		f	%
1	Ya	41	70,7
2	Tidak	17	29,3
	Total	58	100

Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Konsumsi Vitamin A Oleh Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

No.	Dukungan Keluarga	Konsumsi Vitamin A				Jumlah	
		Ada		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1.	Mendukung	34	89,5	4	10,5	38	65,5
2.	Tidak mendukung	7	35,0	13	65,0	20	34,5
2.	Tidak mendukung	7	35,0	13	65,0	20	34,5

mendukung	0	0
-----------	---	---

Tabel 4.6 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dalam Konsumsi Vitamin A Oleh Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

No.	Peran Petugas Kesehatan	Komunikasi Vitamin A				Jumlah		p value
		Ada		Tidak		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Berperan	27	87,1	4	12,9	31	53,4	0,004
2.	Tidak berperan	14	51,9	13	48,1	27	46,6	

Pembahasan hasil penelitian mengenai konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang, Aceh Besar, berdasarkan data yang disajikan dalam tabel-tabel sebelumnya, memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi vitamin A oleh responden. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur yang tidak bersiko, yakni sebanyak 39 orang (32,8%). Hal ini menandakan bahwa mayoritas ibu nifas di wilayah ini berada pada rentang usia yang dianggap tidak terlalu rentan terhadap komplikasi yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka maupun bayi mereka. Kelompok umur yang tidak bersiko ini cenderung lebih memiliki kesadaran akan pentingnya gizi dan kesehatan, termasuk konsumsi vitamin A, yang merupakan salah satu komponen penting dalam menjaga kesehatan ibu nifas.

Selain itu, berdasarkan tabel 4.1, sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 34 orang (58,6%). Tingkat pendidikan yang relatif tinggi ini dapat menjadi faktor penting dalam

pemahaman ibu nifas mengenai pentingnya konsumsi vitamin A. Pendidikan berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai pentingnya gizi dan kesehatan, yang tentunya berpengaruh terhadap pola makan dan kebiasaan mereka dalam mengkonsumsi suplemen atau makanan bergizi. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa sebagian besar ibu nifas yang berpendidikan menengah cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya vitamin A untuk kesehatan mereka.

Tabel 4.3 mengungkapkan bahwa sebagian besar ibu nifas mendapatkan dukungan keluarga untuk mengkonsumsi vitamin A, yaitu sebanyak 38 orang (65,5%). Dukungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam perilaku kesehatan ibu nifas, termasuk konsumsi vitamin A. Keluarga yang mendukung ibu untuk menjaga kesehatan dengan memberikan asupan yang tepat, termasuk vitamin A, dapat membantu mengurangi risiko kekurangan gizi pada ibu nifas dan bayi. Dukungan keluarga yang kuat ini menunjukkan bahwa peran keluarga sebagai sumber motivasi dan pengingat dalam menjalani gaya hidup sehat sangatlah krusial. Ketika keluarga turut berperan dalam memfasilitasi ibu untuk mengkonsumsi vitamin A, hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu dalam menjalankan pola makan yang sehat.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa petugas kesehatan berperan dalam mendorong konsumsi vitamin A, yaitu sebanyak 31 orang (53,4%). Peran petugas kesehatan, terutama bidan dan tenaga medis lainnya, dalam memberikan informasi yang jelas dan edukasi mengenai manfaat vitamin A kepada ibu nifas, sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari petugas kesehatan dapat menjadi faktor

pendorong yang signifikan dalam kebiasaan konsumsi vitamin A. Petugas kesehatan tidak hanya memberikan informasi yang diperlukan, tetapi juga dapat memotivasi ibu untuk mengkonsumsi suplemen vitamin A dengan cara yang lebih mudah diakses, serta memberikan pengingat tentang pentingnya konsumsi tersebut untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas mengkonsumsi vitamin A, yaitu sebanyak 41 orang (70,7%). Meskipun angka ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu nifas di wilayah tersebut mengkonsumsi vitamin A, tetap saja ada sekitar 30% responden yang tidak mengkonsumsi vitamin A secara rutin. Faktor-faktor seperti pengetahuan yang terbatas, kurangnya dukungan keluarga atau petugas kesehatan, atau hambatan lainnya seperti aksesibilitas suplemen vitamin A, bisa menjadi penghalang utama. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki tingkat konsumsi vitamin A harus melibatkan peningkatan pengetahuan masyarakat, serta penguatan sistem dukungan keluarga dan kesehatan. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 22 responden (81,5%) yang memiliki pengetahuan sedang tentang vitamin A juga mengkonsumsi vitamin A. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pengetahuan tentang vitamin A dengan kebiasaan konsumsi vitamin A. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan yang lebih baik dapat meningkatkan kesadaran ibu nifas tentang pentingnya mengkonsumsi vitamin A. Pengetahuan yang cukup memberikan dasar yang kuat bagi ibu nifas untuk membuat keputusan yang baik terkait dengan kesehatannya dan kesehatan bayi mereka.

Hasil uji chi-square dengan p value 0,002 menunjukkan adanya hubungan yang

signifikan antara pengetahuan dengan konsumsi vitamin A. Nilai p value yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa pengetahuan yang baik tentang vitamin A berhubungan erat dengan kebiasaan konsumsi vitamin A. Artinya, semakin baik pengetahuan seorang ibu tentang manfaat dan pentingnya vitamin A, semakin besar kemungkinan ia akan mengkonsumsinya secara rutin. Oleh karena itu, pendidikan dan penyuluhan kepada ibu nifas mengenai vitamin A harus terus diperkuat. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 34 responden (89,5%) yang mendapatkan dukungan keluarga juga mengkonsumsi vitamin A. Hasil uji chi-square dengan p value sebesar 0,000 menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan konsumsi vitamin A. Dukungan keluarga menjadi faktor kunci dalam mendorong ibu nifas untuk mengkonsumsi vitamin A secara teratur. Ketika keluarga mendukung ibu untuk mengkonsumsi suplemen vitamin A, maka ibu lebih merasa termotivasi dan diperhatikan dalam menjaga kesehatannya. Oleh karena itu, intervensi yang melibatkan keluarga dalam program kesehatan sangat penting untuk meningkatkan tingkat konsumsi vitamin A.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 27 responden (87,1%) yang merasa petugas kesehatan berperan juga mengkonsumsi vitamin A. Hasil uji chi-square dengan p value sebesar 0,004 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan konsumsi vitamin A. Petugas kesehatan memiliki peran besar dalam memberikan edukasi kepada ibu nifas mengenai pentingnya konsumsi vitamin A dan bagaimana cara memperoleh suplemen vitamin A dengan mudah. Ketika ibu nifas merasa dibimbing dan didukung oleh petugas kesehatan, mereka lebih cenderung untuk mengikuti saran dan anjuran yang

diberikan, termasuk mengkonsumsi vitamin A. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan berperan penting dalam meningkatkan konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang, Aceh Besar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan tingkat konsumsi vitamin A, diperlukan pendekatan yang melibatkan ketiga faktor ini. Upaya penyuluhan yang lebih intensif mengenai manfaat vitamin A, penguatan dukungan keluarga, serta pemberdayaan petugas kesehatan di lapangan akan sangat membantu dalam meningkatkan kepatuhan ibu nifas untuk mengkonsumsi vitamin A secara teratur demi kesehatan mereka dan bayi yang mereka lahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2018). *Konsep Dukungan Keluarga*. Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Aulia, R., Kasiati, & Fatmaningrum, W. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kualitas Kie, Dan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(4), 1–9.
- Balitbangkes. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Kemenkes RI.
- Berliana, C., Munayarokh, M., & Rofi'ah, S. (2019). Correlation Between Consumption Of Vitamin A On Postpartum Mother And Breast Milk Adequacy. *Midwifery And Nursing Research (MANR) Journal*, 1(2), 76–82.
- Camelia, R. (2019). Faktor-faktor Yang mempengaruhi Ibu Nifas Dalam Mengkonsumsi Kapsul Vitamin A. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 3(2), 1–12.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Dinkes. (2021). *laporan Kinerja Dinas Kesehatan Aceh*. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Fitriani, A. (2022). Kepatuhan Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), 444–461.

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karyono, S. (2022). *Jenjang Pendidikan di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang*. <https://www.linovhr.com/jenjang-pendidikan/>
- Lestari, P. P. (2022). *Depresi Pada Masa Nifas dan Laktasi*. CV Urban Green Central Media.
- Mariyana. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Mengonsumsi Vitamin A Dengan Pemulihan Masa Nifas Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2018. *MENARA Ilmu*, *xiii*(11), 53–60.
- Mariyana, K., Jati, S. P., & Purnami, C. T. (2017). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Preeklamsia Dalam Pemanfaatan Layanan Anc. *Unnes Journal of Public Health*, *6*(4), 237–244. <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i4.17736>
- Martina, & Zuhkrina, Y. (2023). Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Konsumsi Vitamin A pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Besar Tahun 2022. *SEHAT RAKYAT (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*, *2*(1), 141–147.
- Maryunani, A. (2019). *Asuhan pada Ibu dalam Masa Nifas (postpartum)*. TIM.
- Muriati, S. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018. *Skripsi DIII Kebidanan Poltekkes Kendari*.
- Prisma, A. P. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Ibu dan Dukungan keluarga dengan Konsumsi Vitamin A Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Diploma Thesis, Universitas Andalas.*, *2*(2), 1–10.
- Rahmawati, E., Nurhidayati, S., Mustari, R., Yanti, L. C., Novidha, D. H., & Erviany, N. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rhomadona, S. W., Hidayah, A., Widayanti, W., Kusumastuti, & Ernawati, E. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer Pada Ibu Nifas*. Mahakarya Citra Utama.
- Riskitasari, A., Fatmaningrum, W., & Kasiati, K. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kualitas Kie, Dan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, *3*(4), 311–319.
- Rohamah, M., Anggraeni, S., & Istighosah, N. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Santoso, E. B. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas X. *Jurnal Info Kesehatan*, *11*(1), 313–318.
- Sari, P. M., Suharmanto, & Oktafany. (2023). Efektifitas Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas dan Bayi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *5*(2), 1–14.
- Sinaga, S. N. (2020). Relationship Between Knowledge And Attitude Of Mothers Who Have Toddlers About Giving Vitamin A Capsules In The Pustu Bandarlama Area In 2020. *Science Midwifery*, *9*(1), 1–18.
- Siregar, P. A. (2020). Perilaku Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Kapsul Vitamin A di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, *3*(3), 1–14.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Kesehatan Masyarakat*. Rhineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulistyaningsih, D., & Wijayanti, T. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Postpartum di RSUD Moeis Samarinda. *Borneo Student Res h*, *1*(3), 1641–1653.
- Taqwin, Lisnawati, Sumiaty, & Hafid, F. (2020). Implementasi Pemberian Vitamin A Ibu Nifas di Kota Palu dan Kabupaten Sigi. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *14*(1), 11–17.
- Yasmin, T. (2018). Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Vitamin A di BPS Grita Husada Karangmalang Sragen. *SKripsi Prodi Diploma III Kebidanan STikes Kusuma Husada*, *3*(3), 1–10.
- Yuli, T., Diah, W. I., & Hardianto, G. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di RSUD Serui Papua. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, *5*(4), 1–8.
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2020). *Emodemo dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yunitasari, N. (2019). Analisis Perencanaan Kebutuhan Vitamin A Ibu Nifas di Puskesmas Sungsang Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin. *Skripsi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*.